

**PENGARUH MEDIA *POWERPOINT* DAN PENGETAHUAN  
AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK  
KELAS V SD NEGERI 82PEKANBARU**

**TESIS**



**Oleh**

**HILYATI YUS  
NIM1109847**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

Hiliyari Yus. 2013. The **Influence Of Power Point and Previous Knowledge on the students Learning Achievement in Natural Science Subject In Class V of SD Negeri 82 Pekanbaru**. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was aimed at revealing: (1) whether was any difference between learning achievement of the students taught by using powerpoint and those taught by using picture, (2) the difference between learning achievement of the students taught by using powerpoint and those taught by using picture, (3) the difference between learning achievement of the students having low previous knowledge taught by using powerpoint and those taught by using picture, and (4) the interaction between the use of powerpoint and previous knowledge toward the students' learning achievement.

The population of this research was the students in the class V of SD Negeri 82 Pekanbaru. By using purposive random sampling technique, class Va was chosen as the experimental class, class Vb as the control class, and class Vc as the tried-out class. This was a quasi experimental research which used 2 x 2 treatment by block design. This was conducted in the second semester of academic year 2012/2013. The data was collected by administering a test and then it was analyzed by using t-test and Anava.

The result of data analysis showed that learning achievement of the students taught by using powerpoint was higher than that of students taught by using picture. This result could be generalized both to group of students having high previous knowledge. The use of powerpoint could improve the students' understanding on learning material being taught. In addition, the result of this research indicated that there was no interaction between the use of powerpoint and previous knowledge toward the students' learning achievement. In other word, it can be said that the use of powerpoint is applicable not only to the student having high previous knowledge but also to those having low previous knowledge.

## ABSTRAK

**HILYATI YUS, 2013.** Pengaruh Media *Powerpoint* Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 82 Pekanbaru. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

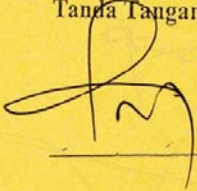
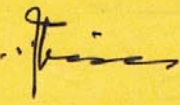
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPA dengan menggunakan media *powerpoint* dan media gambar; (2) perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media power point dan media gambar (3) perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint* dan media gambar; (4) interaksi antara penggunaan media *powerpoint* dengan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 82 Pekanbaru. Sampel penelitian dipilih dengan teknik pengambilan sampel *purposif Random Sampling*. Dari pemilihan diperoleh kelas Va sebagai kelas eksperimen, kelas Vb kelas eksperimen dan kelas Vc sebagai kelas uji coba. Penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *treatment by block design 2 x 2*, dan diselenggarakan pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar kognitif dan dianalisis dengan t-test dan Anava.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran power point lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran gambar, baik pada kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi maupun kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah. Penerapan media pembelajaran *powerpoint* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA artinya media pembelajaran *powerpoint* dapat diterima untuk semua kalangan baik pada siswa dengan pengetahuan awal tinggi maupun rendah.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

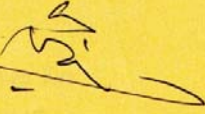
Mahasiswa : *Hiliyati Yus*  
NIM. : 1109847

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> Pembimbing I		6/9-2013
<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> Pembimbing II		06/09-13

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang


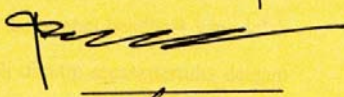

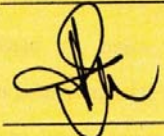
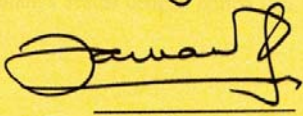
  
Prof. Dr. Agus Irianto  
NIP. 19540830 198003 1 001  
PLT. SK Nomor: 187/JUN35/KP/2013  
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Hiliyati Yus*

NIM. : 1109847

Tanggal Ujian : 26 - 8 - 2013

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Media power point dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam pesertadidik kelas V SD Negeri 82 Pekanbaru”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pasca sarjana di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dengan sepuh hati, bahwa dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-setulusnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kepada penulis selama perkuliahan.
2. Prof. Dr H. Mukhaiyar, M.Pd dan Prof Gusril, M.Pd selaku direktur dan asisten direktur I pasca sarjana UNP beserta staf karyawan/wati pegawai tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Dr. Jasrial, M.Pd selaku ketua program studi teknologi pendidikan pasca sarjana UNP yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Nurtain selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang mendalam serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis walaupun ditengah-tengah kesibukannya dan serta selalu membimbing dan memotifasi penulis mulai dari awal hingga akhir dari penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, ditengah-tengah kesibukannya untuk

memberikan bimbingan dan motifasi kepada penulis mulai dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.

6. Dr. Jasrial M.Pd, Dr. Darmansyah Nabar, ST., M.Pd, Dr. Ramalis selaku kontributor yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis, mulai dari awal hingga akhir dari penulisan tesis ini.
7. Bapak dan ibu dosen program pasca sarjana UNP, yang telah banyak memberikan bimbingan, motifasi dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
8. Halijah. S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 82 Pekanbaru serta seluruh pendidik dan Staf yang telah memberikan bantuan, motifasi dan fasilitas kepada penulis mulai dari masa pendidikan, penelitian serta penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
9. Ayahanda (Alm) Muhammad Yusuf dan Ibunda Dahniar yang selalu memberikan doa agar selamat didunia dan akhirat.
10. Seluruh keluarga terutama suamiku tercinta Suherjon dan anak-anak tersayang Teo Pratama dan Gagas Suhandu, yang selalu membantu dengan do'a, semangat dan memberikan dorongan motivasi untuk penyelesaian tesis ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa pasca sarjana jurusan Teknologi Pendidikan khususnya kelas TP. A angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang setia memberikan motivasi kepada penulis.
12. Seluruh siswa kelas VSD Negeri 82 Pekanbaru yang mensukseskan jalannya penelitian ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu .

Terakhir, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan khususnya disekolah.

Padang, 26 Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teoritik.....	13
1. Hasil Belajar .....	13
2. Media Pembelajaran.....	16
a. Media .....	16
b. Media gambar.....	21
c. Media <i>powerpoint</i> .....	23
3. Pengetahuan Awal.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	28



C. Kerangka Berfikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Definisi Operasional .....	39
E. Rancangan Penelitian.....	41
F. Prosedur Penelitian .....	43
G. Instrumen Penelitian .....	45
H. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Uji Persyaratan Analisis.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai IPA Kelas V SDN 82 Kecamatan Sail Pekanbaru .....	4
2. Populasi Peserta Didik Kelas V.....	38
3. Rancangan Penelitian .....	41
4. Perbandingan Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	45
5. Deskripsi Data Pengetahuan Awal .....	50
6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen .....	51
7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Kelas Kontrol .....	53
8. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan .....	54
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	55
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	56
11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data .....	58
12. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data .....	58
13. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama .....	59
14. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua .....	60
15. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga .....	61
16. Ringkasan Uji Hipotesis 2 dan interaksi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Penelitian .....	35
2. Histogram Hasil Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen.....	52
3. Histogram Hasil Tes Pengetahuan Awal Kelas Kontrol.....	53
4. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	55
5. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	57
6. Diagram Interaksi Ordinal Antara Media <i>Powerpoint</i> Dan Media Gambar Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran IPA.....	75
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	77
3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Pengetahuan Awal .....	89
4. Soal Tes Pengetahuan Awal .....	91
5. Reliabilitas Tes Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	97
6. Skor Nilai Pengetahuan Awal kelompok Media Gambar dan Media <i>Powerpoint</i> .....	98
7. Skor Nilai Pengetahuan Awal kelompok Tinggi dan Rendah Peserta Didik yang Diajar dengan Media Gambar dan Media <i>Powerpoint</i> .....	99
8. Skor Nilai Hasil Belajar Kelompok Media Gambar dan Media <i>Powerpoint</i> .....	100
9. Hasil Belajar Kelompok Tinggi dan Rendah Peserta Didik yang Diajar dengan Media Gambar dan Media <i>Powerpoint</i> .....	101
10. Uji Normalitas Data .....	102
11. Uji Homogenitas Data .....	103
12. Hipotesis .....	104

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 6 menegaskan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan, fungsi,serta tujuannya. Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Diknas, 2008).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tentu banyak permasalahan-permasalahan yang harus dicarikan solusinya. Permasalahan umum di bidang pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Banyak hal yang harus dibenahi oleh semua unsur yang terlibat di dunia pendidikan. Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan juga telah banyakberusaha, mulai dari melengkapi sarana dan prasarana, perubahan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, merubah kebijakan pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi, dan sebagainya.

Pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum disetiap pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang divalidasi oleh pendidik.

Pendidik sebagai ujung tombak pelaku pendidikan tentu sangat besar peranannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, apalagi disekolah dasar merupakan awal dari tumbuhnya tunas-tunas muda yang diharapkan sangat berkualitas sehingga menjadi pemimpin bangsa yang disegani bangsa lain. Untuk itu pendidik harus kreatif, inovatif menjalankan tugasnya dalam mengajar, karena ilmu pengetahuan sangat berkembang dengan cepat terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Oleh karena itu materi IPA disekolah dasar seharusnya menjadi pelajaran yang disenangi oleh peserta didik, sehingga nilai hasil belajar peserta didik menjadi baik (memuaskan) sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dan nasional, namun kenyataanya peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru tidaklah demikian, karena masih banyak peserta didik yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata rapor kelas V mata pelajaran IPA pada saat kenaikan kelas lima tahun terakhir yang tertera pada Tabel1 berikut ini.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai IPA Kelas V di SDNegeri 82 Kecamatan Sail Pekanbaru

KELAS	TAHUN PELAJARAN/ NILAI RATA-RATA					KKM
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	
V	66	66	67	66	68	70

Sumber: Wakil Kurikulum SDN 82 Pekanbaru (2012)

Fenomena yang muncul dari pengamatan tabel 1 menandakan hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan harapan, hal ini menunjukkan mutu pelajaran IPA masih rendah dan proses pembelajaran di kelas harus ditingkatkan lagi dengan kata lain pendidik harus mencari strategi yang tepat untuk menaikkan hasil belajar peserta didik diatas KKM. Namun demikian, dapat dilihat dan ditemukan di lapangan sebagai suatu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian dari kalangan praktisi pendidikan ialah proses dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dalam hal ini yang menjadi fokus perhatian adalah proses belajar secara konvensional. Proses belajar secara konvensional ini mengandalkan keaktifan pendidik bukan peserta didik. Artinya yang lebih banyak berperan aktif adalah pendidik sementara itu peserta didik akan cenderung bersifat pasif, sehingga sebagian besar peserta didik bersikap acuh tak acuh dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran seperti ini terus menerus dilakukan tentu akan membosankan, maka diperlukan kreatifitas pendidik untuk menggunakan model ataupun media pembelajaran yang inovatif yang dapat menyampaikan materi dengan mudah dan proses belajar mengajar menjadi menarik serta menyenangkan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan instan. Proses belajar mengajar yang lebih mandiri dan instan perlu disiasati dan dikembangkan untuk semua



tingkat pendidikan, tergantung dengan kebutuhan dari masing-masing tingkat tersebut. Salah satunya adalah proses belajar berbantuan media komputer.

Dalam proses belajar mengajar media yang digunakan pendidik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan peserta didik dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan peserta didik pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman peserta didik terhadap isi pembelajaran. Itulah sebabnya komponen ini lebih menarik perhatian pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan peserta didik dan bagaimana peranan media untuk merangsang kegiatan-kegiatan belajar tersebut (Degeng, 1989).

Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk maupun cara. Seperti diungkapkan Gagne (1985) bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang harmonis sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik.

Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah yang nyata bukan abstrak. Pembelajaran IPA sangat erat dengan lingkungan dan kehidupan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Untuk mempelajari hal tersebut dibutuhkan media yang cocok

sementara itu pendidik selama ini sering tidak memakai media walaupun memakai media hanya media konvensional seperti media gambar. Padahal pelajaran IPA sangat membutuhkan media yang sesuai dengan kejadian bukan abstrak. Kendala ini diakibatkan banyak pendidik ditingkat sekolah dasar tidak biasa memakai komputer atau laptop, sehingga menjadi kesulitan memakai media komputer yang sebenarnya lebih cocok untuk menyampaikan materi IPA.

Pandangan dan hasil identifikasi masalah di SDNegeri 82 Pekanbaru menunjukkan bahwa proses belajar mengajar IPA di SD Negeri 82 Pekanbaru pendidik jarang memakai media pembelajaran walaupun memakai media hanya media konvensional seperti media gambar. Padahal pelajaran IPA sangat membutuhkan media yang sesuai dengan kejadian bukan abstrak. Agar memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas kemampuan berpikir dan kebiasaan bertindak dalam mengkonstruksi pengetahuan, baik dilakukan secara mandiri maupun kerjasama. Kurangnya sarana media pembelajaran dan kurang optimalnya pendidik menggunakan media dalam mendukung pembelajaran, tentu sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam proses belajar mengajar IPA media sangat diperlukan sekali contohnya pada materi Bumi dan alam semesta. Apabila pendidik dalam mengajar tidak memakai media, maka pendidik tersebut seperti mendongeng sebuah cerita dan memakan waktu yang lama. Sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan pendidik yang sukar dicerna dan dipahami. Pendidik yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan peserta didik adalah berpangkal dari penjelasan yang

diberikan pendidik bersimpang siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika pendidik tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, apa salahnya jika menghadirkan media alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi atau dapat memberikan respons positif belajar kepada peserta didik agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

Permasalahan media pembelajaran yang membuat peserta didik tidak kreatif memang suatu permasalahan yang secepatnya harus diatasi oleh pendidik, tetapi ada permasalahan yang tidak kalah pentingnya untuk dimiliki peserta didik dalam memahami konsep IPA yaitu masalah pengetahuan awal. Trianto, (2009: 33) mengatakan sering seorang peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami suatu pengetahuan tertentu, yang salah satu penyebabnya karena pengetahuan baru yang diterima peserta didik tidak memiliki hubungan yang baik dengan pengetahuan yang sebelumnya, sehingga pengetahuan awal (*prior knowledge*) peserta didik sering tidak dipertimbangkan dalam pembelajaran IPA yang belum dimilikinya. Padahal pengetahuan awal peserta didik perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pembelajaran, agar hasil belajar peserta didik tidak mengecewakan.

Artinya pengetahuan awal peserta didik merupakan salah satu faktor yang strategis untuk dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar. Pengetahuan awal merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik sebelum

mereka mempelajari pengetahuan atau keterampilan selanjutnya, dengan mengetahui pengetahuan awal peserta didik, pendidik dapat menentukan batas-batas ruang lingkup pengetahuan yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik, sehingga memudahkan pendidik untuk menentukan tingkat tahapan materi pengetahuan yang akan diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan fungsi-fungsi psikofisik peserta didik sebagai dasar dalam memberikan perlakuan belajar. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik, pendidik harus memberikan tes awal sebelum proses pembelajaran dimulai. Namun kenyataan di lapangan banyak pendidik yang tidak melakukannya, sehingga perlakuan belajar yang ditetapkan pendidik kurang sesuai dengan tingkat kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran baru. Pendidik cenderung menganggap peserta didik mempunyai pengetahuan awal yang sama, sehingga peserta didik yang berpengetahuan awal rendah akan merasa kewalahan. Akibatnya tujuan dari pembelajaran tidak tercapai sesuai yang diharapkan. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi pendidik IPA untuk senantiasa berfikir dan bertindak kreatif.

Konteks pembelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar merupakan proses penanaman awal nilai-nilai pendidikan dan kemanusiaan, sebagai dasar pengembangan kepribadian dan pengenalan tentang pengetahuan alam sekitar. Untuk itu, proses pembelajaran perlu dilaksanakan secara tepat dan benar, agar dalam pengembangan selanjutnya di sekolah menengah, peserta didik memiliki fundamental kependidikan yang kokoh, bekal yang cukup dan arah yang tepat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 82 Pekanbaru yaitu, rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan:

1. Metode pembelajaran kurang bervariasi, tertumpu pada metode konvensional.
2. Pendidik tidak memakai *mediapowerpoint*, hanya media gambar yang sederhana saja.
3. Pendidik kurang biasa memakai komputer atau laptop.
4. Proses pembelajaran IPA tidak memperhatikan tingkat pengetahuan awal peserta didik sebagai dasar untuk membangun pemahaman peserta didik atas pengetahuan yang baru.
5. Kurangnya sarana media komputer pembelajaran dan kurang optimalnya pendidik menggunakan media komputer dalam mendukung pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Di tinjau dari latar belakang masalah, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Mengingat keterbatasan peneliti maka masalah yang akan peneliti teliti dibatasi pada: 1) media pembelajaran *powerpoint* yang jarang digunakan, 2) Pengetahuan awal peserta sebagai dasar untuk membangun pemahaman. Dengan penulis mengajukan judul “Pengaruh Media *Powerpoint* dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 82 Pekanbaru”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru yang menggunakan media *powerpoint* dengan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan media gambar?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru yang mempunyai pengetahuan awal tinggi, diajar dengan menggunakan media *powerpoint* dengan hasil belajar peserta didik yang mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan media gambar?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru yang mempunyai pengetahuan awal rendah diajar dengan menggunakan media *powerpoint* dengan hasil belajar peserta didik yang mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan media gambar?
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru yang menggunakan media *powerpoint* dengan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan media gambar.

2. Perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru yang mempunyai pengetahuan awal tinggi diajar dengan menggunakan media *powerpoint* dengan hasil belajar peserta didik yang mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan media gambar.
3. Perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru yang mempunyai pengetahuan awal rendah diajar dengan menggunakan media *powerpoint* dengan hasil belajar peserta didik yang mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan media gambar.
4. Interaksi antara penggunaan media *pembelajaran* dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri 82 Kota Pekanbaru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *powerpoint* dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V di SD Negeri 82 Pekanbaru penting untuk dilaksanakan, karena akan memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar IPA serta diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik, memberikan masukan bagi pendidik agar dapat melakukan refleksi dan kritik diri untuk meningkatkan kualitas penstrukturan dan implementasi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik aktif dalam membangun pengetahuannya.

3. Bagi Kepala Sekolah, untuk dijadikan salah satu masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran IPA.
4. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.